

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Profil Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa periode 2022/2023

a. Profil Umum Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa

Alamat : Jl. A. Yani KM. 4,5 Sekretariat Lembaga
Dakwah Kampus As-Syifa Fakultas Dakwah
dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari
Banjarmasin

Tahun Berdiri : 14 Rajab 1423 H atau 22 September 2002

Jumlah Pengurus : : 68 Orang

Jumlah Anggota : : 54 Orang

b. Visi, Misi, dan Slogan Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa

1) Visi: Membentuk mahasiswa yang berkepribadian Islami dan berintelektual

2) Misi:

a) Mengajak manusia ke jalan Allah SWT dengan hikmah yang baik.

b) Menjadikan LDK As-Syifa sebagai salah satu pusat referensi keilmuan, keislaman, dan pelayanan umat.

- c) Menjadikan LDK As-Syifa lebih dekat dan bersahabat terhadap seluruh civitas akademika khususnya dalam menunaikan dakwah islam.
- d) Melahirkan mahasiswa yang berakhlak karimah berlandaskan iman dan taqwa.

3) Slogan: Saatnya Yang Muda Berdakwah

c. Tujuan dibentuknya Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa

- 1) Sarana dalam menumbuhkan kecintaan terhadap dakwah islamiyah.
- 2) Sebagai wadah dalam mengembangkan minat, bakat, dan potensi mahasiswa di bidang keagamaan, Pendidikan, dan sosial.
- 3) Sebagai mitra mahasiswa dalam mengatasi berbagai problema yang berkenaan dengan dakwah islamiyah.
- 4) Sebagai sarana dakwah dan syiar islam, menjalin ukhuwah Islamiyah dan silaturahmi.
- 5) Sebagai sarana untuk meningkatkan iman dan taqwa kepada Allah SWT.

d. Struktur Kepengurusan Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa

Pelindung	: Dr. H. M. Abduh Amrie, MA
Pembina I	: Dr. Hamidi Ilhami, M. Ag
Dewan Senior/Penasehat	: Akmal Shaumi Adriono Sti Rizqiyah Aida Fitriana Abduh Faizin Ahdi Akhyari Muhammad Muzakki Mubarak
Ketua Umum	: Muhammad Afif

Wakil Ketua Umum	:	Ribhan Aliani
Sekretaris Umum I	:	Mia Rahmah Daniah
Sekretaris Umum II	:	Nurul Aufa
Bendahara Umum	:	Nur Amanatul Mawaddah
Ketua Ikhwan	:	Abdul Hamid
Ketua Akhwat	:	Rahma Yunita
Divisi Pembinaan dan Pengkaderan	:	Firdaus Nurzikrullah Yunita Nur Hanifah Mahmudah Diva Silvy Ariska Wahdatul Ramadhani Izhar Muttakin Aulia Marhamah Muhammad Fajrul Falah Hana Amalinda Ayudia Nur Laila Riswan Munawwar Rahman Zainur Rahman Anisa Nur Safitri Hayati Nur Fitri Amalia Waliurrahman
Divisi Syiar Dakwah	:	Novi Suryani Pratiwi Ridho Bayu Setiawan Rabiatul Adawiyah Rydha Ramadhani Muhammad Akhyar Khairunnisa Muhammad Wildan Rofi'ah Muhammad Syuhrawardi Alfina Fitria Norlailatunjimyah Helma Mariana Ahmad Nadhir Sonia Monalisa Shofya Aziza
Divisi Medkominfo	:	Muhammad Saprianor Siti Mazro'ah Rahmaniah Nur Mawaddah Zainuddin Mardhiya Musyaffa Siti Muhimmatul Ulya Rahmaniatul Murni Hayati Muhammad Ilham Ramadhan

Divisi Inventaris	Muhammad Haris Maulana Muhammad Ikhwan Firdaus Serli Nurul Aulia Novia Rahmawati Elma Malinda : Ayu Mardha'tillah Nana Maryana Zahratul Madina Muhammad Fikri Siti Aisyah Muhammad Yusuf Muhammad Rizqan Hasani Putri Nur Cholifah Ahmad Hafi Maulida Sari Laily Mufidah Seryawati Mislina Ariani
-------------------	---

e. Sarana dan Prasarana Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa

1) Sarana Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa

Sarana-sarana yang ada di Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa meliputi: Mimbar Tabligh, *Sound Sytem*, Buku-buku dakwah, Al-Qur'an, Peralatan *Podcast*, Rebana, Media Sosial seperti, Instagram, WhatsApp, Tiktok, dan Youtube.

2) Prasarana Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa

Prasarana yang ada di Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa meliputi: Sekretariat Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa, Majelis Sholawat Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa.

Gambar 4. 1 Sekretariat Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa



Sumber: Dokumentasi foto sekretariat LDK As-Syifa 2024

f. Peran Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa

- 1) Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa sebagai Organisasi yang bergerak pada bidang sosial dan keagamaan.
- 2) Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa Sebagai pelaksana pembinaan bagi pengurus maupun anggota dan di lingkungan mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi dan Masyarakat luar, terlebih lagi pengabdian masyarakat.
- 3) Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa berperan sebagai pengembangan minat dan bakat dan pencekatakan kader-kader dai daiyah, dan juga sebagai generasi yang dapat berinteraksi dengan masyarakat luas baik.
- 4) Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa berperan sebagai Fasilitator yang bisa untuk memfasilitasi berbagai kegiatan sosial maupun keagamaan, guna membantu masyarakat nantinya saat pengabdian masyarakat.

g. Program Kerja

Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa memiliki program kerja selama 1 tahun kepengurusan, diantaranya:

- 1) *Open Recruitment* Kader LDK As-Syifa.
- 2) Pelantikan Kader LDK As-Syifa.
- 3) Rapat Kerja Kepengurusan LDK As-Syifa.
- 4) Rihlah LDK As-Syifa (malam keakraban).
- 5) Peringatan Hari Lahir LDK As-Syifa, Peringatan Haul Abah Guru Sekumpul dan Peringatan Hari Besar Islam (Maulid Nabi Muhammad SAW, Peringatan 10 Muharram, dan Peringatan *Isra' Mi'raj* Nabi Muhammad SAW).
- 6) Program Kerja Mingguan seperti, Maulid Habsyi dan Pembelajaran Tilawatil Qur'an
- 7) Program Unggulan LDK As-Syifa: Pelatihan Kaderisasi Dai dan Pengabdian Masyarakat
- 8) Pelatihan Rarampah Kampung
- 9) Daring Ramadhan (Dakwah Sharing Ramadhan).
- 10) Ziarah bersama LDK As-Syifa.
- 11) Musyawarah Tahunan dan Pemilihan Ketua Umum LDK As-Syifa yang baru.

2. Sejarah Berdirinya Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa

Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa, atau yang lebih dikenal sebagai LDK As-Syifa, merupakan sebuah entitas kemahasiswaan yang didirikan pada tanggal 22 September 2002. Fokus utama organisasi ini adalah mempromosikan nilai-nilai Islam dalam segala aspek kegiatan, dengan mengacu pada ajaran Al-Qur'an dan Hadits sebagai landasan hukumnya. Sebagai salah satu lembaga dakwah kampus di UIN Antasari Banjarmasin, LDK As-Syifa menempati posisi penting di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, yang merupakan salah satu dari lima fakultas di universitas tersebut.

Penggerak utama dari LDK As-Syifa adalah tekad untuk menjalankan ajaran Al-Qur'an dan Sunnah Rasul dalam segala aspek kehidupan kampus. Dalam menjalankan aktivitasnya, LDK As-Syifa mengutamakan prinsip-prinsip yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Sunnah sebagai pedoman utama. Dengan demikian, LDK As-Syifa tidak hanya berperan sebagai wadah bagi mahasiswa untuk mengembangkan pemahaman agama Islam, tetapi juga sebagai sarana untuk memperkuat nilai-nilai keislaman dalam kehidupan kampus secara umum.

Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa menegaskan komitmennya dalam mengajak dan memotivasi diri sendiri, serta anggota-anggota lainnya, baik pria maupun wanita, untuk terus berupaya dalam meningkatkan kedekatan dengan Allah SWT. Selain itu, LDK As-Syifa berperan sebagai platform organisasi yang memfasilitasi pengembangan

potensi individu, serta menggali minat dan bakat dalam bidang keagamaan. Terlibat aktif dalam berbagai kegiatan sosial dan pelayanan masyarakat juga menjadi harapan bersama, yang menjadi landasan untuk menjaga momentum organisasi dan mengembangkan jangkauan pengaruhnya dengan lebih luas.

Terminologi "Dakwah" dan "As-Syifa" berasal dari beberapa ayat Al-Qur'an, yang antara lain terdapat dalam surah An-Nahl ayat 125, surah Yunus ayat 57, dan surah Al-Isra ayat 28. Ayat-ayat tersebut memberikan pemahaman yang mendalam tentang makna kedua istilah tersebut. Surah An-Nahl ayat 125 menjelaskan bahwa dakwah merujuk kepada panggilan atau seruan kepada umat manusia untuk mengikuti jalan Allah SWT dengan penuh kebijaksanaan, bijaksana, dan menggunakan argumen yang terbaik. Di sisi lain, konsep "As-Syifa" yang disebut dalam surah Yunus ayat 57, dapat diinterpretasikan sebagai penyembuhan atau bahkan obat, dan dalam surah Al-Isra ayat 28, dipahami sebagai penawar bagi penyakit-penyakit spiritual. Penafsiran ini menggambarkan kedalaman makna dari kedua istilah tersebut, yang melibatkan aspek seruan kepada kebenaran serta upaya penyembuhan bagi jiwa dan tubuh. Jadi, dari beberapa ayat di atas memberikan gambaran bahwa LDK As-Syifa adalah sebuah organisasi yang terhimpun dari sekelompok mahasiswa/i yang bergerak di bidang menyeru, mengajak, untuk kembali ke jalan yang lurus demi menggapai kehidupan yang selamat dunia dan akhirat. LDK As-Syifa juga terlibat aktif dalam memperkuat dukungan tersebut melalui sejumlah

inisiatif yang mencakup ranah pendidikan, keagamaan, dan sosial. Upaya ini melibatkan pengembangan, pembinaan, dan pelatihan kader-kader dai sebagai bagian integral dari upaya meningkatkan kapasitas dan kontribusi mereka dalam masyarakat.

LDK As-Syifa memiliki semboyan atau slogan yang menjadi ciri khas sejak dulu, yang mana semboyan ini juga sebagai asas bergeraknya LDK As-Syifa yaitu:” Saatnya Yang Muda Berdakwah”, dan Berdirinya organisasi LDK As-Syifa ini dipelopori oleh pengurus LDK As-Syifa terdahulu dan juga sebagai mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Mengenai sejarah yang lebih dalam terkait berdirinya Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa sejak tahun 2002 hingga sekarang, data yang didapatkan peneliti untuk mengetahui sejarah dari LDK As-Syifa ini terbatas pada ketua umum periode 2008 hingga sekarang. Sehingga terkait sejarah LDK As-Syifa tahun 2002 hingga 2008 itu tidak diketahui. Akan tetapi dari hasil wawancara peneliti kepada narasumber mengenai sejarah dari LDK As-Syifa yaitu ketua umum LDK As-Syifa periode 2011/2012 bernama Muhammad Fakhurrazi, beliau menjelaskan bahwa LDK saat itu sejak lahirnya pada 22 september 2002 masih belum ada perkembangan yang mana belum adanya berupa struktur kepengurusan, AD/ART, kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh LDK As-Syifa hingga tahun 2006. Pada tahun 2007 Muhammad Fakhurrazi menjelaskan pada periode kepengurusan Ahmad Busairi, LDK As-Syifa berada di masa kejayaan yang berarti pada saat itu LDK As-Syifa sedang

mengalami kemajuan baik kegiatan-kegiatan internal maupun eksternal yaitu kerjasama LDK As-Syifa dengan LDK di UIN Antasari, walaupun pada saat itu adanya perbedaan aliran dengan LDK-LDK lain yang ada di UIN Antasari Banjarmasin, LDK As-Syifa tetap eksis sebagai LDK yang menganut paham *Ahlu Sunnah Wal Jama'ah*. Perjalanan sejarah LDK telah mengalami kemajuan yang signifikan, ditandai dengan pergantian kepemimpinan yang terjadi setiap tahun sejak tahun 2007 hingga saat ini. Meskipun demikian, LDK As-Syifa tetap mempertahankan eksistensinya sebagai sebuah entitas organisasional yang berperan aktif di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Fokus utamanya adalah pada aspek keagamaan dan sosial, baik dalam lingkup internal kampus maupun di luar lingkup kampus tersebut.¹

LDK As-Syifa memiliki tujuan dalam berdirinya organisasi ini yaitu:

- a. Meningkatkan kesadaran dan kecintaan terhadap dakwah Islamiyah melalui penyediaan sarana yang sesuai.
- b. Menyediakan platform untuk mengembangkan minat, bakat, dan potensi mahasiswa dalam ranah keagamaan, pendidikan, dan sosial.
- c. Berperan sebagai mitra bagi mahasiswa dalam menangani berbagai tantangan terkait dengan dakwah Islamiyah.

¹ Muhammad Fakhurrazi Ketua Umum LDK As-Syifa periode 2011-2012, Wawancara pada Hari Kamis, 4 April 2024, Melalui via Voice Note di WhatsApp.

- d. Berfungsi sebagai sarana untuk menyebarkan dakwah dan nilai-nilai Islam serta mempererat ikatan ukhuwah Islamiyah melalui silaturahmi.
- e. Memberikan kontribusi dalam peningkatan iman dan taqwa kepada Allah SWT melalui berbagai saran yang disediakan.

Adapun beberapa yang pernah menjabat sebagai ketua umum LDK

As-Syifa beserta periode jabatannya yaitu:

1.	Ahmad Busairi	2007-2010
2.	Ahmad Syadzali	2010-2011
3.	Muhammad Fakhurrazzi	2011-2012
4.	Zailani	2012-2014
5.	Sartuni	2014-2015
6.	Haris Fadhilah	2015-2016
7.	Muhammad Alfiannur	2016-2018
8.	Ahmad Fajar	2018-2019
9.	Ahmad Rijali Fahmi	2019-2020
10.	Akmal Shaumi Adriono	2020-2022
11.	Muhammad Afif	2022-2023
12.	Abdul Hamid	2023-2024

3. Manajemen Strategi Kaderisasi Dai Pada Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti dengan ketua umum Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa yaitu Muhammad Afif, pada tanggal 20 Februari 2024 di Sekretariat Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa, dikemukakan bahwa kaderisasi dai di lembaga tersebut merupakan suatu proses pembentukan individu untuk menjadi

kader dai. Proses ini melibatkan serangkaian tahapan atau program yang diselenggarakan oleh Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa, sehingga nantinya setelah kader dai selesai berada di Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa mereka dapat menjadi seorang yang mengetahui dasar dalam menjadi seorang dai, baik dalam ruang lingkup diri sendiri maupun masyarakat luas. Proses kaderisasi atau program kaderisasi dai melibatkan seluruh pengurus Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa, sementara calon kader dai adalah mahasiswa dari Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang berdedikasi untuk bergabung dengan Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa. selain itu, calon kaderi dai diharuskan memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik, memhami ilmu agama islam dengan baik, dan berkomunikasi dengan baik. Tujuan dari kaderisasi dai di lembaga tersebut adalah membentuk calon kader dai menjadi anggota yang aktif dan berperan di Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa. Proses kaderisasi dai dilakukan setiap satu tahun masa kepengurusan Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa.²

Kemudian berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti terhadap beberapa informan yang lainnya yaitu pengurus dari Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa pada tanggal 22 Februari 2024, Wawancara yang Pertama, kepada pengurus bidang pembinaan dan pengkaderan yaitu Muhammad Izhar Muttaqin, Muhammad Hafi, dan Nor Hanifah.

² Muhammad Afif Ketua Umum LDK As-Syifa periode 2022-2023, Wawancara pada Hari Sabtu, 24 Februari 2024 di Auditorium Mastur Jahri.

Muhammad Izhar Muttaqin menjelaskan yang perlu diketahui bahwa bidang pembinaan dan pengkaderan adalah salah satunya bidang yang bisa dikatakan penggerak di LDK As-Syifa dari beberapa bidang-bidang yang lain pada kaderisasi dai daiyah dan selain dari pada itu, kaderisasi dai daiyah ini juga bekerja sama kepada bidang-bidang yang lain, seperti bidang syiar dakwah, inventaris dan media komunikasi dan informasi, karena itu semua untuk mencapai tujuan bersama di LDK-As-Syifa yaitu pengkaderan kader dai daiyah Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa. Saat menjalankan kaderisasi dai di LDK As-Syifa sangat baik karena tidak langsung kepada program kerja besar atau inti, akan tetapi berurutan dari proses *open recruitment*, pembelajaran mingguan, pelatihan dai, dan di akhir dari pada proses kaderisasi dai daiyah yaitu program pengabdian masyarakat.³

Selanjutnya Muhammad Hafi juga menjelaskan mengenai hal-hal yang dilakukan setelah semua kegiatan-kegiatan pada program kaderisasi dai daiyah telah terlaksana dan beriringan juga dengan kegiatan-kegiatan lainnya di Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa, hal ini tentunya berada pada akhir dari kepengurusan saat ini yang akan berganti kepada kepengurusan yang baru. Para kader anggota yang telah selesai menjalani sebagai anggota dan mengikuti daripada seluruh program kaderisasi dai daiyah di Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa bebas untuk memilih

³ Muhammad Izhar Muttaqin, Pengurus LDK As-Syifa periode 2022-2023, Wawancara Pada Hari Sabtu, 10 Februari 2024 bertempat di Sekretariat Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa

apakah mereka lanjut sebagai pengurus di Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa atau berhenti cukup sebagai anggota saja. Namun nantinya dari ketua umum yang baru pasti akan merekrut anggota-anggota sebelumnya untuk lanjut berproses sebagai pengurus di Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa. Akan tetapi kader anggota yang berhenti melanjutkan untuk menjadi pengurus dan cukup sebagai anggota saja, mereka akan tetap diberikan Surat Keterangan yang menegaskan partisipasi mereka sebagai anggota Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa, Selain itu anggota juga diberi kesempatan untuk terus mengembangkan keterampilan dan kapasitas mereka, baik di dalam maupun di luar lingkup Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa. Dengan demikian, mereka dapat terus menyebarkan manfaat kepada masyarakat sekitar melalui kontribusi mereka.⁴

Dilanjutkan wawancara dengan Nor Hanifah mengenai proses dari kaderisasi dai daiyah pada Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa, informan menjelaskan bahwa proses kaderisasi dai daiyah pada Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa, meliputi:⁵

- a. Perencanaan Strategi Kaderisasi Dai Daiyah Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa

Perencanaan Strategi Kaderisasi Dai daiyah pada Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa merupakan sebuah proses menentukan

⁴ Muhammad Hafi, Pengurus LDK As-Syifa periode 2022-2023, Wawancara Pada Hari Sabtu, 10 Februari 2024 bertempat di Sekretariat Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa

⁵ Nor Hanifah, Pengurus LDK As-Syifa periode 2022-2023, Wawancara Pada Hari Sabtu, 10 Februari 2024 bertempat di Sekretariat Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa.

rancangan program kegiatan kaderisasi dai daiyah yang biasanya dilaksanakan sebelum kegiatan kaderisasi dai daiyah berlangsung, proses ini disebut Rapat Kerja Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa. Rapat kerja ini yaitu menentukan dan merumuskan dari pada sebuah program kerja untuk 1 kepengurusan kedepannya dari Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa, hal berupa konsep-konsep dari pada setiap program kerja yang ini dihadirkan di Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa yang tidak lepas dari ranah kaderisasi dai daiyah. Contohnya menentukan seperti mana program kerja tahunan, bulanan, dan mingguan, sehingga semua terstruktur sampai akhir kepengurusan di Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa. Adapun program kerja tahunan LDK As-Syifa seperti *Open Recruitment*, Peringatan Hari Besar Islam, *Rampah* Kampung, Dakwah *Sharing* Ramadhan, dan Pengabdian Masyarakat. Program Bulanan LDK As-Syifa yaitu Rihlah LDK As-Syifa (Pertemuan Keakraban). Program Minggu LDK As-Syifa meliputi: Pembelajaran Tilawah, Tahsin, dan Maulid Habsy, dan Pelatihan Pembelajaran Dai Daiyah LDK As-Syifa.

Gambar 4. 2 Kegiatan Rapat Kerja LDK As-Syifa



Sumber: Arsip dokumentasi foto saat Rapat Kerja LDK As-Syifa

b. Implementasi Strategi Kaderisasi Dai Daiyah Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa

Bentuk Implementasi Strategi Kaderisasi Dai pada Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa yaitu proses penerjemahan strategi yang dirancang sebelumnya menjadi tindakan yang nyata di Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa dalam bentuk program kerja yang isinya sudah terkonsep sebelumnya. Berikut bentuk implementasi strategi kaderisasi dai daiyah pada Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa:

1) *Open Recruitment* Kader

Pada proses kaderisasi dai, tahapan yang pertama dilaksanakan Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa untuk mengkader calon dai yaitu *Open Recruitment*. *Open Recruitment* berarti penerimaan anggota baru dari calon kader tersebut, penerimaan ini biasanya setiap 1 tahun sekali pada tanggal 16-20 April 2022. *Open Recruitment* memiliki beberapa tahapan di dalamnya seperti: pendaftaran, *technical meeting*, Proses *Indoor*

dan *Outdoor* kader, dan Pelantikan Kader. proses penerimaan anggota ini berlangsung kurang lebih 1 mingguan untuk tahap pendaftaran, sampai kuota penerimaan anggota terpenuhi yaitu 50 anggota. Dalam proses seleksi calon anggota, terdapat sejumlah kriteria, persyaratan, dan ketentuan yang harus dipenuhi, termasuk persyaratan khusus yang harus dipenuhi oleh para calon anggota.

a) Syarat dan Ketentuan penerimaan anggota

Syarat dan ketentuan untuk menjadi anggota termasuk kriteria sebagai berikut: calon anggota harus merupakan mahasiswa aktif dari Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, dari angkatan 2020-2021, memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, serta mengisi formulir yang disediakan melalui tautan Google Form. Selain itu, calon anggota diharapkan untuk patuh terhadap peraturan yang berlaku dalam organisasi.

b) Persyaratan Khusus

Adapun persyaratan khusus dalam hal ini yaitu: memfollow media sosial dari LDK As-Syifa seperti: instagram, youtube, memasang *twibbon open recruitment*, dan menyerahkan pas foto formal berukuran 3x4.

Selanjutnya dalam proses *open recruitment* kader setelah penerimaan anggota adalah *technical meeting*. Dalam proses ini,

technical meeting merujuk pada pertemuan langsung antara panitia pengurus dan calon anggota baru. Dalam pertemuan ini berisikan wawancara langsung yang membahas topik seputar LDK As-Syifa, seperti: kesiapan saat nantinya menjadi anggota, minat bakat dan keterampilan yang dikuasai, pengalaman yang mungkin pernah diikuti sebelum di LDK As-Syifa. Maka dari itu sehingga dari panitia pengurus dapat menilai dan menyeleksi dari calon-calon anggota baru mana yang mungkin sudah ada memiliki kemampuan lebih *basic skill* dan bakat di bidang-bidang yang lain, sehingga nantinya dapat mengembangkan bakatnya tadi setelah menjadi anggota baru.

Setelah selesai dari pada pelaksanaan *technical meeting* dari panitia pengurus kepada para anggota baru tadi, berikutnya anggota baru memasuki tahapan selanjutnya dari proses *open recruitment* yaitu tahapan *Indoor dan Outdoor*. Pada tahapan *Indoor* peserta wajib mengikuti seluruh rangkaian kegiatan yang didalamnya berisi materi-materi yang mendasar yang nantinya akan menunjang mereka saat sudah berada di dalam kepengurusan Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa, yang mana materi tersebut berisikan seputar sejarah Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa, Kepemimpinan Manajemen Organisasi (KMO). Manajemen Event, dan materi-materi lainnya yang

disesuaikan dengan kebutuhan organisasi dan menunjang dari proses kaderisasi dai di Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa.

Adapun pada tahapan *Outdoor* peserta juga diharuskan untuk mengikuti kegiatan ini, karena kegiatan ini mencakup implementasi dari materi yang telah disampaikan pada kegiatan indoor sebelumnya, contohnya seperti materi sejarah pada saat *outdoor* nanti, saat ditanyakan oleh panitia perihal sejarah mereka dapat menjawab dan mendeskripsikan perihal sejarah Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa, jika mereka dapat menjawab dan kompak saat diberikan pertanyaan maka berarti mereka menyimak dan benar-benar paham mengetahui terkait sejarah yang diberikan pada saat *indoor*, begitu juga dengan materi yang lainnya. Akan tetapi pada tahapan *outdoor* ini bentuk dari implementasinya adalah pembuatan posko-posko oleh panitia yang disisipkan implementasi dari materi-materi di *indoor*. Setiap posko tersebut diselang-selingi dengan namanya posko bayangan, bentuk dari posko bayangan adalah posko yang menahan dari tertumpuknya kelompok-kelompok peserta ke setiap posko materi, dalam posko ini berisikan *games* atau permainan agar para peserta terhibur dan suasana *outdoor* menjadi menarik. Setelah dari semua proses itu semua pada akhirnya nanti adalah proses pembaiatan atau peresmian peserta *open recruitment* menjadi sebagai anggota biasa, dalam proses ini dipimpin langsung oleh

Ketua Umum Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa, dan secara langsung resmi para calon anggota menjadi bagian dari anggota dan keluarga dari Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa.

Gambar 4. 3 *Open Recruitment* LDK As-Syifa



Sumber: Dokumentasi foto kegiatan *Open Recruitment* 2022/2023

2) Pembelajaran Mingguan (Maulid, Tahsin dan Tilawah)

Pembelajaran Maulid, Tahsin dan Tilawah di Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa adalah bentuk dari pada program kerja mingguan yang artinya program kerja ini dilaksanakan setiap minggunya. Pembelajaran maulid, tahsin dan tilawah ini terbagi 3 kelas yaitu kelas maulid, dan kelas tahsin tilawah, untuk jadwal pembelajaran maulid ini dibuat dalam bentuk halaqah rutin majelis sholawat yang dilaksanakan setiap hari rabu malam pukul. 20:00 Wita yang bertempat di Musholla Babul Jannah Bumi Mas Raya Banjarmasin, Sementara itu, kelas tahsin dan tilawah diadakan setiap hari Rabu sore pada pukul 16:00 Wita,

yang diselenggarakan di ruang VIP Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin.

Pembelajaran maulid, tahsin dan tilawah di Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa memiliki tujuannya masing-masing, yang pertama pembelajaran maulid habsy memiliki nama halaqoh yang bernama Majelis Sholawat Al-Firdaus, yang mana khusus untuk di bidang maulid habsy ini dulunya hanya internal LDK As-Syifa saja, akan tetapi sekarang siapapun boleh berhadir dan mengikuti kegiatan rutin maulid habsyi. Maulid habsyi bertujuan sebagai kegiatan pembelajaran keagamaan di bidang maulid habsy yang mana pembelajaran ini berbentuk seperti halaqoh majelis sholawat, selain itu sebagai penambah kecintaan terhadap Nabi Muhammad SAW. Pembelajaran tahsin dan tilawah merupakan bagian penting dari program Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa. Tahsin, yang bermakna memperbaiki atau meningkatkan bacaan Al-Qur'an sesuai dengan aturan tajwid yang benar, menjadi fokus dalam pembelajaran ini. Setiap anggota Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa memiliki beragam tingkat kemahiran dalam membaca Al-Qur'an, sehingga pembelajaran tahsin memberikan kesempatan bagi mereka untuk meningkatkan kemampuan mereka sesuai dengan kaidah tajwid. Sementara itu, tilawah di Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa merupakan bentuk pembelajaran seni dalam membaca Al-Qur'an,

yang sering disebut sebagai *mangaji balagu* dalam tradisi masyarakat Banjar. Hal ini juga di pelajari di Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa dan pembelajaran tilawah di peruntukan untuk anggota atau kader yang sudah memiliki kelancaran dan bacaan Al-Qur'an yang baik, sehingga pada saat mengikuti pembelajaran tilawah itu mudah.

Pada umumnya dalam pembelajaran ini sebagai sarana pengembangan minat dan bakat seorang kader di Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa, yang mana kegiatan-kegiatan ini bagian program dari kaderisasi dai. Dengan demikian pembelajaran maulid habsyi, tahsin, dan tilawah ini sangat berguna sekali bagi anggota atau kader-kader dai di Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa, terutama dalam upaya memperkuat kasih sayang terhadap Al-Qur'an dan Nabi Muhammad SAW, menjadi penting bagi seorang kader dai untuk memiliki keahlian khusus, terutama dalam bidang ilmu Al-Qur'an, seperti tahsin dan tilawah (dikenal juga sebagai *mangaji balagu*).

Gambar 4. 4 Rutinan Maulid Habsy LDK As-Syifa



Sumber: Arsip PHBI Maulid Habsy LDK-As-Syifa 2023

3) *Rampah* Kampung

Rampah Kampung adalah istilah sering dibahasakan di pondok-pondok pesantren dan istilah ini juga dipakai Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa dalam membahasakan sebuah ilmu agama yang sering dipakai pada lingkungan masyarakat biasanya. *Rampah kampung* yaitu suatu ilmu yang sering dipakai pada masyarakat banyak, contohnya seperti:

- a) Pelatihan Pengurusan Jenazah (Memandikan, Mengkafani, Menshalatkan, Menguburkan).
- b) Pembelajaran Tahlil, Do'a Haul, Doa Arwah, dan Doa Selamat.

Kemudian dari pengurus bidang pembinaan dan pengkaderan Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa menambahkan nantinya *insyaallah* ada beberapa pembelajaran *rampah kampung* yang ditambah syangama ini yang dikhusus untuk perempuan saja seperti pembelajaran perhiasan wanita, pembelajaran ini

membahas perihal apa saja nantinya saat Perempuan itu sudah menikah khususnya dalam berkeluarga. Dengan demikian *rampah kampung* ini sangat berguna bagi seorang kader dai ataupun pengurus Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa. Karena ilmu ini memberikan pengetahuan kepada seseorang yang nantinya terjun merasakan keadaan di masyarakat atau lingkungan luar, sehingga jika menemui nantinya fenomena seperti ini, hal itu sudah menjadi biasa saja, karena sudah pernah mempelajarinya selama berada di Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa. Pembelajaran ini juga adalah bentuk daripada persiapan seorang kader dai maupun juga pengurus yang nantinya langsung berhadapan dengan orang luar dan masyarakat luas.

Gambar 4. 5 Kegiatan Pembelajaran *Rampah Kampung*



Sumber: Arsip Dokumentasi Kegiatan *Rampah Kampung* LDK-Syifa 2022

4) Pelatihan Dai

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti kepada narasumber saudara Muhammad Hafi menjelaskan perihal pelatihan dai bahwasanya pelatihan dai ini adalah lambang atau bisa disebut identitas dari Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa.⁶ Pelatihan dai bertujuan untuk melatih kita untuk bisa mencetak seorang kader dai, paling tidak pelatihan dai ini menjadi dasar acuan dalam berdakwah, hal ini menjadi sebuah karakter dari Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa. Program pelatihan dai ini dulu adalah pengganti dari program sebelumnya yaitu *public speaking*, ada perubahan dari hasil rapat pengurus bahwasanya program *public speaking* ini diubah menjadi program pelatihan dai, akan tetapi nantinya saat pelatihan dai ini dilaksanakan harus memuat daripada dasar *public speaking* dan dimuat dalam bentuk pelatihan dai sehingga hal ini menjadi kompleks antara pelatihan dai dan *public speaking*. Konsep yang di hadirkan oleh pengurus Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa ini memiliki 2 tahapan antara lain teori dan praktek. Pelatihan dai Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa kemarin dilaksanakan pada Hari Jum'at, 23 Juni 2023 yang bertempat di Kampus 2 UIN

⁶ Muhammad Hafi Pengurus bidang Pembinaan dan Pengkaderan LDK As-Syifa periode 2022-2023, Wawancara pada Hari Sabtu, 10 Februari 2024 bertempat di Sekretariat Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa

Antasari Banjarmasin lebih tepatnya Ruang Teater Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

Program pelatihan dai ini di narasumberi oleh Muhammad Hambali, dengan membawakan materi pelatihan dai tentang 2 cabang materi yaitu dasar *public speaking* dan teknik dasar dalam berdakwah. pelatihan dai bersifat wajib untuk anggota dan pengurus dari Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa, karena pelatihan ini sangat penting dalam program kaderisasi dai di Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa. Setelah selesai pelatihan dalam bentuk penjelasan teori, maka tahapan selanjutnya adalah praktek dari teori yang diberikan oleh pemateri yaitu para kader anggota dan pengurus diminta untuk membuat video berdakwah dan teks pidato atau ceramah dengan menerapkan teori yang sudah dipelajari, sehingga semua kader anggota maupun pengurus belajar bagaimana menerapkan teori ke dalam praktek dalam bentuk video singkat yang nantinya di upload ke media sosial Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa. Dengan pelatihan dai demikian pengurus maupun seorang kader anggota dapat terus mengasah kemampuannya dalam berdakwah yang telah di pelajari perihal pelatihan dai di Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa dan nantinya memberikan kebermanfaatan bagi diri sendiri terlebih lagi kepada Masyarakat luas.

Selain pengamalan dalam bentuk praktek pembuatan video, nantinya para anggota atau pengurus yang memiliki potensi baik dalam bidang dai ini akan diminta oleh bidang syiar dakwah untuk menjadi *announcer* atau menjadi narasumber pada kegiatan Daring (Dakwah *Sharing* Ramadhan) atau kegiatan podcast ramadhan Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa. Pada kegiatan ini konteks pembicaraan dalam podcast dibawakan khusus seputaran bulan suci Ramadhan, yang mana kegiatan ini berlangsung 1 bulan penuh dengan pembagian setiap 1 minggu sekali. Jadi para anggota atau pengurus yang memiliki potensi yang baik dalam bidang dai dari bidang syiar dakwah akan melakukan *take* video di setiap minggu pada bulan Ramadhan.

Gambar 4. 6 Kegiatan Pelatihan Dai LDK As-Syifa



Sumber: Arsip Dokumentasi Kegiatan Pelatihan Dai LDK As-Syifa 2022

5) Pengabdian Masyarakat

Merujuk pada data hasil observasi serta wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Informan, yang merupakan ketua

umum dari Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa dan salah satu pengurus yang mengkoordinir program pengabdian masyarakat di Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa saudara Muhammad Afif menjelaskan bahwa pengabdian masyarakat adalah tahapan terakhir dari program kaderisasi dai di Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa. Pengabdian masyarakat di Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa adalah bentuk pengamalan atau implementasi hasil kebermanfaatan teori-teori yang dipelajari dari semua program-program kaderisasi dai di Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa yaitu terjun langsung berhadapan dengan lingkungan masyarakat luar. Pengabdian Masyarakat ini memiliki tujuan membantu masyarakat tertentu atau masyarakat yang tertinggal di pelosok-pelosok daerah yang mungkin membutuhkan bantuan melalui kegiatan atau aktivitas yang dihadirkan Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa kepada masyarakat dengan menggunakan ilmu yang dipelajari selama di Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa.⁷

Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa melaksanakan pengabdian masyarakat pada 30 Januari 2023 kemarin dan berlangsung selama 7 hari dari tanggal 31 Januari hingga 7 Februari 2023. Pengabdian masyarakat pada saat itu berlokasi di Desa Sungai Rasau, Kecamatan Bumi Makmur, Kabupaten

⁷ Muhammad Afif, saat menjelaskan kegiatan pengabdian masyarakat pada sesi wawancara.

Tanah Laut. Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa menghadirkan beberapa kegiatan atau aktivitas kepada masyarakat yang mana sudah ada koordinasi antara Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa dengan aparat desa terkait fasilitas, *background* Masyarakat di sana sehingga apa yang dihadirkan oleh Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa mempunyai konsep yang matang. Menghadirkan suasana pengabdian masyarakat dengan nuansa keislaman karena sesuai dengan *background* dari Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa adalah organisasi yang bernafaskan Islam *Ahlusunnah Wal Jamaah* dengan berpedomankan Al-Qur'an dan Hadist. Bentuk aktivitas yang dilakukan Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa saat pengabdian masyarakat memiliki banyak kegiatan seperti:

- a. Membagi team dan mengisi salat 5 waktu di mushola/masjid wilayah Sungai rasau selama pengabdian dilaksanakan, baik berupa menjadi imam, makmum ataupun hal yang lainnya
- b. Mengikuti kegiatan masyarakat seperti rutinan maulid habsyi, majelis sholawat burdah, dan yasinan masyarakat desa Sungai Rasau.
- c. Membaur dengan masyarakat melalui percakapan, membantu jika ada yang perlu dibantu.
- d. Membuat papan nama mushola dan masjid yang berjumlah 10 Musholla dan 1 Masjid.

- e. Mengadakan sosialisasi ke SD/MI, SMP/MTS, tentang seberapa pentingnya pendidikan agar para anak-anak disana teredukasi dan mendapat pandangan terhadap pentingnya pendidikan.
- f. Mengisi dan melakukan pengajaran yang dipercaya pihak sekolah seperti mengajar di SD, MI, SMP, MTS dan juga sekolah ilmu agama seperti mengajar di TK/TPA.
- g. Mengadakan perlombaan keagamaan untuk memberikan semangat dalam belajar ilmu baik di ruang lingkun sekolah umum maupun keagamaan, seperti: lomba adzan, tartil, cerdas cermat, sambung surah pendek, futsal, *fashion show* islami.
- h. Melakukan kegiatan masak-masak, bakar-bakaran, dan bermain dengan anak-anak, sehingga adanya kebersamaan masyarakat desa Sungai Rasau yang mana agar tidak ada lagi kecanggungan dalam berinteraksi dan agar menambah keakraban satu sama lain antara Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa dengan masyarakat desa Sungai Rasau.

Berbagai macam aktivitas atau kegiatan yang dilaksanakan selama pengabdian masyarakat Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa di desa Sungai Rasau. Kemudian setelah semua kegiatan dan perlombaan selesai, Lembaga Dakwah Kampus melaksanakan sesi akhir dari kegiatan pengabdian masyarakat

yaitu malam puncak. Malam puncak dari perpisahan ini berisikan agenda-agenda seperti perpisahan dengan aparat desa dan masyarakat desa melalui penyerahan plakat, sertifikat kenang-kenangan, dan papan nama mushola dan masjid yang sudah dibuat sebelumnya, Penampilan teman-teman di LDK dan masyarakat seperti maulid, lagu religi, juga penampilan kuntau dari masyarakat. Di agenda akhir yaitu pembagian hadiah kepada para pemenang lomba yang telah diselenggarakan sebelumnya.

Dengan demikian pada kegiatan akhir inilah dapat memberikan dampak yang baik bagi kader anggota dan pengurus. Bentuk implementasi dari program atau ilmu-ilmu yang dipelajari selama berada di Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa, dan dapat menebar kebermanfaatan baik terhadap diri sendiri maupun masyarakat luas. Hal ini terlebih lagi pengabdian kepada masyarakat desa sungai rasau yang mungkin merasakan kebermanfaatan selama Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa melaksanakan pengabdian masyarakat.

Gambar 4. 7 Kegiatan Pengabdian Masyarakat



Sumber: Arsip Dokumentasi LDK As-Syifa pada Kegiatan Pengabdian Masyarakat 2022

c. Evaluasi Strategi Kaderisasi Dai Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa.

Berdasarkan observasi yang dilakukan serta hasil wawancara antara peneliti dengan ketua umum Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa saudara Muhammad Afif menjelaskan perihal evaluasi strategi kaderisasi dai di Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa yaitu kegiatan evaluasi terkadang berada di akhir-akhir dari kepengurusan, karena untuk membahas kekurangan selama program kaderisasi dai dilaksanakan, baik pada setiap point kegiatannya maupun secara menyeluruh dari awal hingga akhir, contoh bentuk yang perlu dibenahi dan dicari solusinya misalnya seperti: kurangnya SDM pengurus saat kegiatan berlangsung karena ketidakhadiran pengurus. Kegiatan evaluasi ini bertujuan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan pada program yang telah terlaksana, sehingga nantinya pada kegiatan selanjutnya apa yang menjadi kekurangan tidak terulang kembali. Pada tahapan evaluasi di Lembaga Dakwah Kampus

As-Syifa seluruh bidang wajib menyampaikan laporan setiap kegiatan yang berbentuk format-format tertentu dan di cetak dalam bentuk hardcopy kemudian diserahkan nantinya kepada sekretaris umum untuk dibuat laporan pertanggungjawaban dari seluruh laporan-laporan kegiatan.

Kemudian setelah semua penyampaian evaluasi program kaderisasi dai telah selesai beserta laporan pertanggung jawabannya, laporan itu diserahkan kepada kepengurusan selanjutnya guna sebagai arsip kegiatan dan acuan untuk kegiatan selanjutnya pada kepengurusan yang baru.

4. Faktor Pendukung Dan Penghambat Kaderisasi Dai Pada Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa

Menurut hasil observasi dan wawancara peneliti kepada saudara Muhammad Afif, menjelaskan bahwasanya diantara beberapa kegiatan program kaderisasi dai dari *open recruitment*, pembelajaran tahsin dan tilawah, *rampah* kampung, pelatihan dai, dan pengabdian masyarakat memiliki faktor pendukung dan penghambat dalam terlaksananya kegiatan tersebut. Pertama yaitu faktor pendukung atau hal yang mendorong terlaksananya program kaderisasi dai adalah program ini wajib di Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa karena selain dasar dari slogan Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa yaitu saatnya yang muda berdakwah, juga hal yang menjadi faktor pendukung kaderisasi dai adalah setiap kegiatan dari program kaderisasi dai membina dasar bagi para anggota

kader-kader dai di Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa. Kedua Penghambat dalam kaderisasi dai, hal ini mungkin terjadi beberapa penghambat atau kendala pada setiap kegiatan dalam program kaderisasi dai.⁸

Adapun berikut ini beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan pada program kaderisasi dai, hal ini berdasarkan pada observasi dan wawancara peneliti kepada pengurus bidang pembinaan dan pengkaderan saudara Muhammad Hafi dan Nur Hanifah yaitu:

Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Kaderisasi Dai di Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa

a. *Open recruitment*

Faktor pendukung pada *open recruitment* ini adalah tahapan regenerasi setiap pengurus maupun anggota yang ada di Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa, sehingga kegiatan ini sangat penting dan sudah pasti dilaksanakan setiap tahunnya untuk pergantian kepengurusan yang sudah berjalan selama 1 tahun. Pada *open recruitment* mempunyai beberapa tahapan di dalamnya seperti: *technical meeting*, *indoor*, dan *outdoor*. Selain itu setiap tahunnya banyaknya peminat dari mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang bergabung di Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa, rata-rata setiap tahun sebanyak 50 anggota. Hal tersebut yang menjadi

⁸ Muhammad Afif, Wawancara pada Hari Sabtu, 24 Februari 2024 di Auditorium Mastur Jahri.

kegiatan ini terlaksana dan menjadi kegiatan wajib di Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa. Kemudian pendukung lainnya pada kegiatan ini dari tahapan-tahapan yang ada sebagai pembelajaran dasar materi yang berisikan teori-toeri dan nantinya praktek pada rangkaian *outdoor*, sehingga pada akhirnya berguna nantinya saat berada di dalam kepengurusan Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa.

Faktor penghambat pada *open recruitment* ini adalah hal-hal keadaan yang menghambat atau tidak maksimalnya pelaksanaan dari kegiatan *open recruitment*, baik hambatan dalam persiapan sebelum pelaksanaan *open recruitment* maupun saat kegiatan dilaksanakan. Waktu dalam proses *open recruitment* ini lumayan lama dikarenakan memiliki tahapan-tahapan yang panjang, dan pelaksanaannya juga bukan di waktu libur panjangnya perkuliahan, akan tetapi di waktu kosong dan di hari yang tidak ada jadwal perkuliahan. Diantara beberapa hambatan yang terjadi saat *open recruitment* dilaksanakan yaitu:

- 1) Pada sebelum kegiatan dilaksanakan atau saat sedang persiapan terkadang ada beberapa dari pengurus yang berkesibukan selain daripada perkuliahan padahal jadwalnya sudah di tetapkan sehingga ada kurangnya persiapan.
- 2) Pada tahapan *technical meeting* yaitu tidak hadirnya calon anggota yang sudah mendaftarkan dirinya padahal pada saat itu adalah sesi wawancara untuk mengetahui identitas dari calon

anggota sehingga dari panitia mengadakan *technical meeting* yang kedua kalinya dalam bentuk *online* di google meet.

- 3) Pada tahapan *indoor*, hambatan yang terjadi pada tahapan ini, dari sisi kepanitiaan terkadang ada beberapa panitia yang berhalangan hadir karena adanya kesibukan, sehingga berkurangnya panitia saat kegiatan *indoor* berlangsung, Dari sisi peserta hampir tidak ada hambatan karena apabila sudah berada pada rangkaian *indoor*, maka diwajibkan bagi peserta untuk mengikutinya, kecuali memang tidak bisa berhadir karena sakit yang tidak memungkinkan untuk mengikuti rangkaian *indoor*.
- 4) Pada tahapan *outdoor* ini terkadang terjadi beberapa penghambat dalam kegiatannya, terlebih lagi sebelum kegiatan *outdoor* dilaksanakan. Hambatan yang terjadi sebelum kegiatan diantaranya lokasi tempat *outdoor* yang full karena sudah disewa orang lain, *budget* yang lumayan mahal karena naiknya sewa tempat, dan terlebih lagi hambatan yang terjadi pengurusan permohonan izin berkegiatan dan perizinan kepada ma'had jika ada dari peserta calon anggota kader mengikuti program ma'had. Hambatan yang terjadi saat kegiatan *outdoor* sedang berlangsung yaitu adanya diantara peserta yang sedang sakit sehingga tertinggalnya beberapa sesi materi sehingga peserta tidak dapat mengikuti materi tersebut.

5) Hambatan yang terjadi ketika peserta tidak mengikuti salah satu rangkaian dari *indoor* maupun *outdoor*, maka hal ini panitia memberlakukan suatu pernyataan dengan adanya ketentuan lulus bersyarat, sehingga ini akan memerlukan waktu lagi untuk panitia memberikan tugas kepada peserta yang lulus bersyarat agar peserta nantinya lulus dan tetap menjadi bagian dari keluarga Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa.

b. Pembelajaran Maulid, Tahsin dan Tilawah

Faktor pendukung pada pembelajaran maulid, tahsin dan tilawah sehingga terlaksananya kegiatan pembelajaran ini adalah karena kegiatan ini bentuk dari pada pengembangan minat dan bakat seorang anggota kader dai, sehingga anggota kader dai tersebut tidak hanya sekedar mengetahui teknik-teknik dalam menjadi kader dai, akan tetapi minat bakat atau *basic skill* juga terlatih baik pada pembelajaran maulid habsyi, tahsin, dan tilawah. Selain itu seorang kader dai pasti tidak lepas dari dasar pedoman yaitu Al-Qur'an dan Hadits, oleh karena itu pembelajaran ini lebih mengarah kepada ilmu Al-Qur'an, sehingga nantinya seorang anggota kader dai sudah mahir dalam membaca Al-Qur'an ataupun bakat seni dalam membaca Al-Qur'an.

Faktor penghambat pada kegiatan pembelajaran maulid, tahsin, dan tilawah dalam program kaderisasi dai ini, hal yang menjadi kendala diantaranya:

- 1) Pada waktu tertentu pembelajaran tidak bisa dilaksanakan karena terkendala kesibukan dari pihak pembina, tahsin dan tilawah. Akan tetapi untuk pembelajaran maulid habsy rutin berjalan dengan lancar.
- 2) Beberapa anggota kader dai tidak mengikuti pelatihan maulid, tahsin dan tilawah secara rutin.
- 3) Pada pelatihan maulid, tahsin dan tilawah, hambatan yang mendasar dalam pembelajaran ini, khususnya dalam seni tilawah yaitu pengurus maupun anggota yang mengikuti pembelajaran tilawah, ada yang memang berbakat sehingga cepat dalam menangkap materi yang diajarkan, kemudian beberapa pengurus maupun anggota ada juga yang memang perlu waktu dalam mempelajari seni tilawah ini sehingga materi praktek dalam bentuk bacaan yang diajarkan masih belum menguasai, akan tetapi dari segi teori materi pembelajaran tilawah dapat diikuti dengan baik.

c. *Rampah* Kampung

Faktor pendukung sehingga menjadi terlaksananya kegiatan *Rampah* kampung dari program kaderisasi dai di Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa yaitu kegiatan ini sebagai bentuk dari pembelajaran

terhadap seorang anggota kader dai yang mana tidak hanya pandai dalam bidang dai atau mengetahui teknik-tekniknya, akan tetapi yang mendorong kegiatan ini terlaksana agar mempunyai bekal khususnya dalam ilmu yang banyak atau sering berguna di masyarakat contoh seperti ilmu dalam pengurusan jenazah. Selain itu kegiatan ini *alhamdulillah* dari *internal* kepengurusan Lembaga Dakwah Kampus antusias mengikuti pembelajaran ini, walaupun para anggota ataupun sudah mengetahui kegiatan ini wajib diikuti, untuk bekal saat berada di lingkungan masyarakat.

Faktor penghambat pada kegiatan pembelajaran *rampah* Kampung dalam program kaderisasi dai di Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa, diantaranya yaitu:

- 1) Kendala yang terjadi ketika dari Lembaga Dakwah Kampus memiliki nama-nama yang akan mengisi materi atau pembelajaran *rampah* kampung, tiba-tiba tidak dapat mengisi sehingga yang mengisi langsung dari Lembaga Dakwah Kampus yaitu ketua umum Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa, saudara Muhammad Afif.
- 2) Kendala pada saat praktek pengurusan jenazah, untuk saat ini langsung praktek dari pemateri yang mempraktekkan sehingga dari anggota maupun pengurus yang mengikuti kegiatan ini hanya menyimak dengan mencatat apa yang disampaikan oleh pemateri, *insyaallah* nantinya untuk kedepannya akan di bagi kelompok

setelah praktek dari pemateri dan langsung praktek berkelompok, dengan demikian para kader tidak hanya mencatat saja tetapi dapat juga mempraktekkannya secara langsung.

d. Pelatihan Dai

Faktor pendukung pada kegiatan pelatihan dai dalam program kaderisasi dai ini adalah kegiatan yang paling wajib di antara kegiatan wajib lainnya yang harus diikuti oleh anggota kader dai. Pelatihan ini dilaksanakan guna melatih anggota maupun pengurus Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa agar menjadi seorang yang menguasai dan pandai dalam berdakwah, setidaknya memahami konsep maupun teknik dalam berdakwah, dengan dibarengi dengan kegiatan-kegiatan dari program kaderisasi dai. Dilaksanakannya kegiatan pelatihan dai dari program kaderisasi dai tidak terlepas dari slogannya yang sering digunakan oleh Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa yaitu “Saatnya Yang Muda Berdakwah”. Dengan demikian hal inilah yang juga mendasari terlaksananya kegiatan pelatihan dai dan termasuk rangkaian dari program kaderisasi dai.

Faktor penghambat pada kegiatan pelatihan dai ini dalam program kaderisasi dai yang mungkin menyebabkan timbulnya kendala-kendala saat kegiatan pelatihan dai berlangsung diantaranya yaitu:

- 1) Kemarin kendala yang terjadi saat sedang persiapan konsep sebelum kegiatan dilaksanakan, kehabisan opsi pemateri yang

akan mengisi materi dalam kegiatan pelatihan dai ini, hal ini dikarenakan para pemateri sudah ada jadwal di kegiatan yang lain, sehingga tidak dapat menjadi pemateri pelatihan dai di Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa. Berikut ini diantara opsi-opsi pemateri yang rencananya mengisi kegiatan pelatihan dai, akan tetapi beliau sedang ada kesibukan sehingga tidak dapat mengisi materi tersebut yaitu: Bapak Muhammad Rif'at, S.Ag., M.Ag, Bapak H. Muhammad Mabrur, Lc, M.Ag, Bapak Dr. H. M. Abduh Amrie, MA. Kemudian sebagai opsi yang terakhir yang *alhamdulillah* menerima sebagai pemateri di kegiatan pelatihan dai yaitu Muhammad Hambali, S.Sos., beliau senior dari Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa, beliau juga dari Kahfi El-Abrar yang mana juga lebih menguasai ilmu dalam hal baik *public speaking* dan teknik menjadi seorang dai.

- 2) Hambatan yang terjadi saat kegiatan pelatihan dai ini dilaksanakan yaitu ada beberapa pengurus yang bertabrakan dengan jadwal kuliah, karena kemarin lalu dilaksanakan di hari jum'at pada pukul 2 siang yang bertempat di Kampus 2 ruangan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, sehingga dari panitia ada yang tidak dapat mengikuti, dan jika pada saat itu dilaksanakan pada hari yang tidak bertabrakan dengan perkuliahan, maka muncul lagi hambatan atau kendala yang lain seperti adanya kemungkinan pemateri tidak bisa di hari yang lain.

e. Pengabdian Masyarakat

Faktor pendukung yang menjadi kegiatan pengabdian masyarakat ini terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat dari program kaderisasi dai di Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa adalah pengabdian masyarakat adalah kegiatan tahapan terakhir dari program kaderisasi dai sehingga bentuk dari pengabdian masyarakatnya terjun langsung ke masyarakat. Melihat dari beberapa kegiatan-kegiatan sebelumnya itu adalah kegiatan pembelajaran yang mana untuk bekal diri sendiri, akan tetapi pengabdian masyarakat ini praktek dan juga belajar bagaimana terjun langsung ke masyarakat. Dengan demikian kegiatan pengabdian masyarakat ini sangat penting di Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa dan sudah menjadi program tetap yang dilaksanakan setiap 1 tahun sekali di akhir-akhir kepengurusan dan di akhir dari program kaderisasi dai. Pengabdian masyarakat adalah kegiatan di akhir kepengurusan, sehingga banyak dari pengurus maupun anggota kader yang mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat.

Faktor penghambat kegiatan pengabdian masyarakat mungkin ada beberapa hal-hal yang dapat menimbulkan permasalahan sehingga berdampak terhadap Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa. Hambatan yang terjadi sebelum kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan, tentu adanya persiapan terlebih dahulu. Kemudian terkait dengan kendala atau hambatan yang seringkali terjadi diantaranya:

- 1) Mengatur ulang jadwal pengabdian masyarakat dikarenakan bertabrakan dengan jadwal yang lain, dengan ini agar semua pengurus, anggota kader bisa mengikuti tahapan akhir ini.
- 2) Dana pengabdian yang masih kurang sehingga perlu adanya penyebaran proposal permohonan dana.
- 3) Perizinan untuk mengadakan pengabdian masyarakat di tempat yang sudah di menjadi kesepakatan tempat.

Kemudian pada hasil observasi dan wawancara peneliti kepada beberapa anggota kader yang bergabung di Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa dan mengikuti program kaderisasi dai daiyah yaitu Muhammad Irsyad dan Suviana. Muhammad Irsyad mengutarakan pendapatnya terkait dengan adanya program khusus yaitu kaderisasi dai daiyah, dan mengikuti seluruh rangkaian dari program tersebut, dengan itu bahwasanya sangat tertarik khususnya dari diri pribadi ketika mendengar kata dai atau dakwah, yang mana hal ini ada di suatu organisasi yang mempunyai program khusus yaitu kaderisasi dai di Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa. Kemudian mengikuti semua dari tahapan awal *open recruitment* hingga akhir yaitu pengabdian masyarakat, selanjutnya setelah mengikuti semua rangkaian itu semua, hal ini *alhamdulillah* membuahkan hasil bagi diri pribadi, yang mana dulunya pemalu dalam bergaul atau mengemukakan suatu pendapat, sekarang sudah mulai berani dalam menghadapi dan berbaur dengan orang lain, baik dalam konteks umum maupun agama yaitu berdakwah. Sehingga minat diri pribadi dalam

mengikuti semua itu adalah untuk menjadi pribadi yang lebih baik dan juga kedepannya dapat menjadi seorang dai, baik dalam ruang lingkup keluarga maupun masyarakat.⁹

Selain itu saudari Suviana berpendapat terkait dengan adanya program kaderisasi di Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa dan mengikuti seluruh rangkaian dari program kaderisasi dai Lembaga Dakwah Kampus Asy-Syifa, bahwasanya sangat baik karena dari segi rangkaiannya bertahap tidak langsung pada kegiatan-kegiatan yang besar. Hal yang menjadi kunci pembeda dari lembaga dakwah kampus yang lain ada pada pelatihan khusus dai daiyah, yang mana pada pelatihan itu memang diajarkan dengan baik, mulai dari pembelajaran dasar teknik komunikasi, teknik berdakwah, dan hasil dari itu terbitlah prakteknya dalam bentuk video dai. Selanjutnya pelajaran yang didapatkan dari semua rangkaian pada program kaderisasi dai di Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa. Banyak sekali pelajaran yang didapatkan yang pertama yaitu relasi yang mana sebelumnya belum pernah berkenalan, sekarang menjadi akrab menjadi teman, yang kedua banyak sekali materi yang bermanfaat khusus untuk menunjang pada saat sudah berada di Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa dan menjadi pegangan dalam menjalankan organisasi nantinya, yang ketiga mengikuti pembelajaran-pembelajaran mingguan, yang keempat pelatihan dai, kemudian yang terakhir adalah pengabdian

⁹ Muhammad Irsyad Pengurus Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa periode 2022-2023, Wawancara pada Hari Selasa, 13 Februari 2024, melalui *Voice Note* di WhatsApp.

masyarakat, pada pengabdian ini sangat terasa sekali bentuk kekeluargaannya di Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa dan bersama-sama dalam mengaplikasikan apa yang telah dipelajari di Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa.¹⁰

B. Pembahasan

1. Manajemen Strategi Kaderisasi Dai Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa

Lembaga Dakwah As-Syifa adalah sebuah organisasi dakwah kampus yang mengutamakan visi, misi, dan tujuan yang berorientasi pada semboyan mereka, yaitu "Saatnya Yang Muda Berdakwah". Konsep ini sejalan dengan prinsip-prinsip yang tercantum dalam Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 4961 Tahun 2016 mengenai Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTK), khususnya dalam poin A. Pedoman tersebut menegaskan bahwa pengembangan organisasi kemahasiswaan perlu disesuaikan dengan pelaksanaan reformasi di bidang pendidikan serta dengan tuntutan perubahan yang terjadi di tingkat lokal, nasional, dan global pada masa depan. Selain itu, tujuan dari suatu organisasi mahasiswa adalah untuk membentuk anggotanya menjadi bagian dari masyarakat yang mampu mengaplikasikan, mengembangkan, dan menciptakan ilmu

¹⁰ Suviana Pengurus Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa periode 2022-2023, Wawancara pada Hari Sabtu, 10 Februari 2024, Melalui *Voice Note* di WhatsApp.

pengetahuan, teknologi, atau seni yang berlandaskan pada nilai-nilai Islam.¹¹

Didukung dari peran Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa yaitu sebagai organisasi yang bergerak pada bidang sosial dan keagamaan, sebagai pelaksana pembinaan bagi pengurus maupun anggota dan di lingkungan mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi dan Masyarakat luar, terlebih lagi pengabdian masyarakat, berperan sebagai pengembangan minat dan bakat dan pencekatakan kader-kader dai daiyah, dan juga sebagai generasi yang dapat berinteraksi dengan masyarakat luas baik, sebagai Fasilitator yang bisa untuk memfasilitasi berbagai kegiatan sosial maupun keagamaan, guna membantu masyarakat nantinya saat pengabdian masyarakat. Peran dari Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa ini sejalan dengan yang dijelaskan pada teori lembaga dakwah kampus terkait peran dari lembaga dakwah kampus, yang mana peran lembaga dakwah dakwah adalah:¹²

- a. Lembaga Dakwah Kampus (LDK) memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan kegiatan pembinaan umum bagi anggota akademis secara luas dan juga masyarakat di sekitar lingkungan kampus.
- b. Lembaga Dakwah Kampus (LDK) berperan sebagai pengungkap aspirasi dari umat, mempromosikan kebaikan, dan menghindari

¹¹ SK Dirjen No 4961 Tahun 2016 Tentang Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan PTKI.

¹² SPMN FSLDK Nasional, *Risalah Manajemen Dakwah Kampus*.

kejahatan. Namun, catatan menunjukkan bahwa apresiasi terhadapnya berkembang ketika seseorang atau lembaga aktif memajukannya. Inilah keunggulan LDK sebagai wadah untuk mengartikulasikan aspirasi, yang pada gilirannya mendukung peran yang lebih luas dalam masyarakat.

- c. Lembaga Dakwah Kampus (LDK) juga berperan sebagai mediator perantara antara umat Islam, membantu mereka dalam mencapai aspirasi mereka dengan memfasilitasi akses yang dibutuhkan. Karena terkadang ketika aspirasi orang tidak sampai pada individu yang tepat, mereka mandek. Pentingnya mediasi dalam situasi ini meningkat.
- d. Lembaga Dakwah Kampus (LDK) berfungsi sebagai Fasilitator dengan prinsip akses, yang memungkinkannya untuk memfasilitasi berbagai kegiatan guna membantu masyarakat mencapai tujuan mereka, baik melalui proses artikulasi, mediasi, maupun tindakan nyata.

Kaderisasi di Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa adalah sebuah langkah mendidik atau membentuk individu agar menjadi seorang kader dai daiyah. Namun sebelum menjadi seorang kader dai daiyah di LDK As-Syifa, seorang calon harus mempunyai mempunyai syarat/kriteria sebagai berikut:

- a. Mampu membaca Al Qur'an dengan baik
- b. Memahami ilmu agama islam
- c. Mampu berkomunikasi dengan baik

- d. berkomitmen mengikuti seluruh rangkaian kaderisasi dai di LDK As-Syifa.

Syarat atau kriteria di atas sejalan dengan yang dijelaskan oleh Samsul Munir Amin yang menyebutkan bahwa persyaratan dan kapasitas yang diperlukan oleh seorang calon dai mencakup:¹³

- a. Keterampilan dalam berkomunikasi
- b. Kemampuan untuk mengendalikan diri
- c. Pengetahuan tentang psikologi
- d. Pemahaman dalam bidang pendidikan
- e. Keahlian dalam memahami Al-Qur'an
- f. Pengetahuan umum yang luas
- g. Kemahiran dalam membaca Al-Qur'an dengan lancar
- h. Pemahaman tentang hadis
- i. Pengetahuan menyeluruh tentang agama.

Adapun proses dalam Manajemen Strategi oleh LDK As-Syifa yang meliputi perencanaan, Implementasi dan Evaluasi yaitu:

- a. Perencanaan Strategi

Perencanaan Strategi Kaderisasi Dai daiyah pada Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa merupakan sebuah proses menentukan program kegiatan kaderisasi dai daiyah yang dibiasanya dilaksanakan sebelum kegiatan kaderisasi dai daiyah berlangsung, proses ini disebut

¹³ Munir Amin, *Ilmu Da'wah*.

Rapat Kerja Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa. Rapat kerja ini yaitu menentukan dan merumuskan dari pada sebuah program kerja untuk 1 kepengurusan kedepannya dari Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa, hal berupa konsep-konsep dari pada setiap program kerja yang ini dihadirkan di Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa yang tidak lepas dari ranah kaderisasi dai daiyah. Contohnya menentukan seperti mana program kerja tahunan, bulanan, dan mingguan, sehingga semua terstruktur sampai akhir kepengurusan di Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa. Adapun program kerja tahunan LDK As-Syifa seperti *Open Recruitment*, Peringatan Hari Besar Islam, *Rampah Kampung*, Dakwah *Sharing* Ramadhan, dan Pengabdian Masyarakat. Program Bulanan LDK As-Syifa yaitu Rihlah LDK As-Syifa (Pertemuan Keakraban). Program Minggu LDK As-Syifa meliputi: Pembelajaran Tilawah, Tahsin, dan Maulid Habsy, dan Pelatihan Pembelajaran Dai Daiyah LDK As-Syifa.

b. Implementasi Strategi

Implementasi Strategi di LDK As-Syifa yaitu proses pelaksanaan strategi yang telah terlebih dahulu dirancang dan direncanakan yang berbentuk sebagai program kerja.

Adapun bentuk pengimplementasian strategi di LDK As-Syifa sebagai berikut.

- 1) *Open Recruitment* Kader.
- 2) Pembelajaran Mingguan (Maulid, Tahsin dan Tilawah).

- 3) *Rampah Kampung*.
- 4) Pelatihan Dai.
- 5) Pengabdian Masyarakat.

c. Evaluasi Strategi

Evaluasi strategi di LDK As-Syifa yaitu dilaksanakan pada akhir kepengurusan yang berisi tentang penyampaian kendala-kendala atau kekurangan selama menjalankan program kerja, serta solusi yang telah dilaksanakan maupun solusi untuk perbaikan di kepengurusan selanjutnya.

Dengan sistem proses manajemen strategi kaderisasi dai daiyah pada LDK As-Syifa yang melibatkan perencanaan strategi, Implementasi serta adanya evaluasi seperti yang dipaparkan oleh peneliti, hal ini sejalan dengan yang telah dikemukakan oleh Fred R David¹⁴ tentang 3 proses manajemen strategi yaitu perencanaan strategi, implementasi strategi, dan evaluasi strategi. hal ini memungkinkan LDK As-Syifa dengan mudah mencapai target yang telah mereka canangkan sebelumnya yaitu mengkader dai daiyah Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa yang melewati dari tahapan awal *open recruitment*, hingga akhir pada kegiatan pengabdian masyarakat.

Lebih lanjut lagi selaras dengan apa yang telah dipaparkan oleh Eddy Yunus mengenai bagaimana sistem proses manajemen strategi yang

¹⁴ David dan Fred. R., *Strategic Management*, 12 ed. (Jakarta: Salemba Empat, 2011).

ideal dimana terdiri atas mengungkapkan visi misi, tujuan, rencana strategi, implementasi, penilaian kinerja serta penyesuaian.¹⁵ Keseluruhan dari aspek-aspek tersebut telah ada pada sistem proses manajemen strategi kaderisasi dai Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa, dimana dalam membuktikan orientasi mereka terhadap target, lembaga ini telah memiliki visi dan misi juga tujuan yang jelas dan potensial. Terlebih hal ini juga didukung oleh Sukanto Reksohadiprodjo mengenai bagaimana seharusnya aspek manajemen strategi bagi sebuah lembaga yang mana meliputi pengungkapan visi dan misi badan usaha, penentuan tujuan-tujuan, menciptakan strategi, mengimplementasikan, dan melaksanakan strategi, serta menilai kinerja dan melaksanakan penyesuaian-penyesuaian serta tindakan korektif.¹⁶ Pada bagian implementasi, terdapat beragam program kerja yang telah disusun untuk 1 tahun periode kepengurusan. Sebagaimana yang didefinisikan oleh Rukhaini mengenai konsep kaderisasi, dimana ia menjelaskan bahwa kaderisasi meliputi kegiatan pelatihan dan persiapan yang melibatkan pengembangan pengetahuan dan keterampilan.¹⁷

Program-program kerja ini telah melewati tahap perencanaan sampai disepakati oleh keseluruhan pimpinan dan pengurus lembaga itu

¹⁵ Edy Yunus, *Manajemen Strategis* (Yogyakarta: Andi, 2016).

¹⁶ Sukanto Reksohadiprodjo, *Manajemen Strategi* (Yogyakarta: BPFE, 2003).

¹⁷ Rukhaini Fitri Rahmawati, "Kaderisasi Dakwah Melalui Lembaga Pendidikan Islam," *Jurnal Manajemen Dakwah* 1, no. 1 (2016).

sendiri dengan harapan dapat membantu calon dai untuk mengembangkan pengetahuan dan juga keterampilan mereka. Dalam rangka pencapaian target dan keberlangsungan jangka panjang maka diadakan program kaderisasi dai daiyah di Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa.

Tahapan pengkaderisasian dai daiyah yang dilaksanakan oleh Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa melalui tahapan-tahapan yaitu open recruitment, pembelajaran mingguan, pelatihan dai, dan tahapan akhirnya pengabdian masyarakat yang dilaksanakan sebagai penutup di akhir proses pengkaderisasian dai daiyah di Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa. Sebagaimana dengan data yang telah dipaparkan terkait sistem manajemen strategi kaderisasi Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa, dimana lembaga ini sudah berkomitmen dalam menjalankan visi, misi dan tujuannya yang tidak lupa disertai dengan evaluasi dari berbagai program kerja serta kondisi sumber daya manusia atau pengurus lembaga tersebut. Sehingga selain mendapatkan hasil evaluasi, Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa juga mampu melakukan penyesuaian berkelanjutan dengan harapan agar bisa mempertahankan prinsip dan komitmen dari lembaga itu sendiri. Hal ini telah sejalan dengan tahapan kaderisasi yang dipaparkan oleh Yusuf Achmad Ridwan¹⁸ yaitu pengenalan (Ta'aruf) dalam LDK As-Syifa yaitu *Open Recuitmen*, kemudian pada tahapan pembentukan (takwin) dalam LDK As-Syifa seperti Pelatihan dai dan pembelajaran mingguan. Selanjutnya pada tahapan pengorganisasian dalam LDK As-Syifa seperti

¹⁸ Ridwan, "Tahapan Kaderisasi Lembaga Dakwah."

rapat bulanan yang bertujuan merancang rencana yang akan dilaksanakan untuk kedepannya. Selanjutnya pada tahapan eksekusi dalam LDK As-Syifa seperti program pengabdian masyarakat.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Kaderisasi Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa

Pada proses kaderisasi Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa, terdapat beberapa faktor yang berperan sebagai pendukung dan penghambat. Secara umum, salah satu faktor yang mendukung kemajuan program kaderisasi ini adalah suasana kekeluargaan yang terbentuk di dalam lembaga tersebut, kewajiban berpartisipasi bagi pengurus Lembaga Dakwah As-Syifa dalam program pengkaderisasian tersebut juga adanya sanksi bagi siapa saja yang melanggar atau tidak ikut serta dalam menjalankan proses-proses tersebut. Hal ini sejalan dengan pemaparan Mukhtar Mardhatillah dalam penelitiannya salah satu faktor pendukung dalam proses kaderisasi adalah adanya hubungan yang harmonis antara pengurus dan antara pengurus dengan anggota dimana di dalam lembaga Dakwah Kampus As-Syifa sudah melibatkan suasana kekeluargaan yang berperan dalam menjaga hubungan antar pengurus.¹⁹

Bahkan apa yang diterapkan dalam pengkaderisasian di Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa ini juga sejalan dengan narasi dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ali dimana ia menyatakan

¹⁹ Mukhtar Mardhatillah, "Manajemen Kaderisasi Dalam Meningkatkan Soft Skills Anggota Divisi Tahfizh Unit Kegiatan Mahasiswa Jam'iyah Al Qurra' Wa Al Huffazh Al-Mizan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta" (Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019).

bahwa faktor pendukung kaderisasi dai yaitu kegiatan dilaksanakan secara berkelanjutan dan terjadwal. Dimana dalam hal ini setiap proses yang dilaksanakan di dalam kegiatan kaderisasi Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa selalu dibarengi dengan peninjauan antar program sehingga selalu mendapatkan evaluasi terkait program apa yang telah dilaksanakan, dan hal ini pun juga sesuai dengan beberapa konsep manajemen strategi yang telah disebutkan sebelumnya terkait dengan poin evaluasi atau peninjauan kinerja.

Adapun faktor penghambat bagi jalannya pengkaderisasian di lembaga dakwah kampus As-Syifa diantaranya adalah waktu pelaksanaan rekrutmen yang tidak maksimal karena diharuskan untuk melewati *step by step* yang cukup panjang sehingga terkadang memudarkan semangat partisipan. Selanjutnya ketika menjalani pembelajaran di dalam proses pengkaderisasian ini seringkali ditemukan partisipan yang absen sehingga tidak memperoleh pembelajaran seperti halnya partisipan lain dan hal ini juga seringkali dilandasi oleh rasa ketidakpercayaan diri partisipan dimana terdapat beberapa teman seperjuangan yang dipandang kompeten sehingga mereka membandingkan hal tersebut dan akhirnya juga turut melemahkan *himmah* mereka. Berdasarkan konteks tersebut, penelitian yang dilakukan oleh Mukhtar menunjukkan bahwa beberapa faktor penghambat dalam proses kaderisasi mencakup penjadwalan yang sesuai dengan kebutuhan anggota, keterlibatan dalam kegiatan di luar organisasi, kurangnya partisipasi anggota, karakteristik pengajar, serta kurangnya komunikasi

antara pengurus dan anggota.²⁰ Muhammad Asli juga menyampaikan beberapa faktor yang menghambat proses kaderisasi dai, seperti kurangnya fokus yang disebabkan oleh kelelahan, variasi tingkat kecerdasan, variasi dalam pengucapan, kurangnya rasa percaya diri, kecenderungan untuk malas atau bosan, dan juga faktor kesehatan.²¹ Karena dalam persoalan tersebut kader yang dicanangkan untuk menjadi dai memiliki rasa *insecure* terhadap apa yang hanya nampak di permukaan saja baik dari kemampuan diri maupun keadaan lingkungan. Dengan ini maka juga diperlukan penguatan dari *support system* yang ada di Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa agar dapat membangkitkan Kembali *himmah* mereka ketika mengikuti pengkaderisasian.

Kebiasaannya dalam persoalan tersebut kader yang dicanangkan untuk menjadi dai memiliki rasa *insecure* terhadap apa yang hanya nampak di permukaan saja baik dari kemampuan diri maupun keadaan lingkungan. Dengan ini maka juga diperlukan penguatan dari *support system* yang ada di Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa agar dapat membangkitkan Kembali *himmah* mereka ketika mengikuti pengkaderisasian. Selain itu diperlukan adanya sikap komitmen individu terhadap lembaga atau organisasinya, seperti yang didefinisikan oleh

²⁰ Mardhatillah, "Manajemen Kaderisasi Dalam Meningkatkan Soft Skills Anggota Divisi Tahfizh Unit Kegiatan Mahasiswa Jam'iyah Al Qurra' Wa Al Huffazh Al-Mizan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta," 2019).

²¹ Muhammad Asli, "Kaderisasi Dai Di Pondok Pesantren Ishlahul Aulad Desa Tatah Pemangkih Baru Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar" (Skripsi, UIN Antasari Banjarmasin, 2022).

Robbins dan Judge bahwa komitmen adalah sebuah kondisi ketika seseorang menunjukkan sikap keberpihakannya pada lembaga atau organisasi dan juga kepada *purpose* dan harapannya untuk menjaga keberlangsungan statusnya di dalam organisasi.²²

²² Robbin dan Judge, *Perilaku Organisasi* (Jakarta: Salemba Empat, 2015), hlm. 47.